

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Beberapa peneliti menyebutnya sebagai tradisi penelitian (*research tradition*).¹ Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan menggunakan sebuah metode penelitian maka akan mempermudah bagi peneliti dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah serta akan lebih mempermudah proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek yang sebenarnya.²

Dalam penelitian ini lokasi berada di Asrama SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah serta data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar. Penelitian yang menggunakan

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 52.

² Saiful Anwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 6.

data kualitatif, yang pada akhirnya pelaksanaan penelitian menggunakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.³

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan, dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi.⁴ Subjek penelitian adalah pelaku yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Subjek dari penelitian kegiatan program pengembangan diri adalah pembina asrama, pendamping asrama dan santri. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel purposive (purposive sampel). Sampel purposive berbeda dengan sampel probabilitas yang menekankan kesempatan sejumlah besar objek untuk menjadi sampel dari populasi, sampel ini memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.⁵

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 3.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi : V)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 102.

⁵ Nana Syaodih, *Op.Cit*, hal 101

Dari penggunaan sampel di atas, sampel yang akan diteliti adalah kepala sekolah selaku pihak yang mengetahui perubahan yang dilakukan pembina asrama terhadap terjalankannya program di asrama, dan tentunya yang akan menjadi subjek penelitian adalah kepala sekolah dan santri asrama atas dasar keterlibatan secara langsung terhadap terlaksananya program yang akan diteliti yaitu tentang pengaruh keberadaan pembina asrama terhadap kedisiplinan dan prestasi santri. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala sekolah SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota, yaitu Ibu Dra.Yurniati Asmar yang nantinya sebagai sumber berkaitan dengan profil sekolah dan menjadi sumber informasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.
- 2) Santri asrama kelas VIII SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota sebagai sumber dari pihak santri yang mengalami proses pembinaan di asrama yang dilaksanakan oleh pembina asrama dalam meningkatkan prestasi satri asrama.

C. Metode Pengumpulan Data

- 1) Obsevasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan program yang dilakukan pembina asrama selama berada di asrama SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh

Kota, serta untuk mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi asrama ini. Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan teknik yang digunakan adalah observasi non partisipatif (*non participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁶

Observasi juga digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku santri dan pembina asrama dalam kegiatan keseharian sesuai dengan program asrama SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota. Selain itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, keadaan, dan kondisi lingkungan yang berkaitan dengan Asrama SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota.

2) Wawancara

Wawancara atau (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁷ Metode ini dilakukan untuk mewawancarai responden yang bersangkutan yaitu kepala sekolah dan santri asrama SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota.

⁶ *Ibid*, hal.220

⁷ *Ibid*, hal.216

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bentuk dan pelaksanaan program yang dilakukan pembina asrama yang berhubungan dengan disiplin dan prestasi santri SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota, tentang manfaat apa yang bisa diambil dari pengamatan program yang dijalankan pembina terhadap santri asrama, faktor apa yang mendukung dan menghambat terlaksananya kegiatan di asrama, dan data untuk menyempurnakan gambaran umum asrama SMP Plus Ibnu Khaldun Kabupaten Limapuluh Kota, peneliti memperoleh data-data tersebut dari beberapa responden seperti kepala sekolah dan santri asrama

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dalam bentuk tulisan, gambar, catatan lapangan dan lain-lain. Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan sejarah berdirinya, keadaan pembina, keadaan asrama, santri, dan kegiatan yang dilakukan pembina dalam menjalankan program-program asrama.

D. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, sebagaimana yang telah dikembangkan oleh Bogman. Dalam hal ini, penelitian yang

peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data dengan menggunakan pendekatan induktif, yaitu menganalisis masalah dari hal-hal yang bersifat khusus, kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek (*cross check*) kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran penelitian terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hal.244